

NYLON

INDONESIA

BEAUTY BAR

120

BEST BEAUTY
PRODUCTS THIS
SEASON

GRRRL TALK:
WHEN WE
TALK ABOUT
FEMINISM &
RIOT GRRRL

BEAUTY ISSUE

APRIL 2015

RP. 42.000,-
LUAR PULAU JAWA
RP. 50.000,-
ISSN 208 788 26



9 772087 882480

pretty
please!

Velove
Vexia

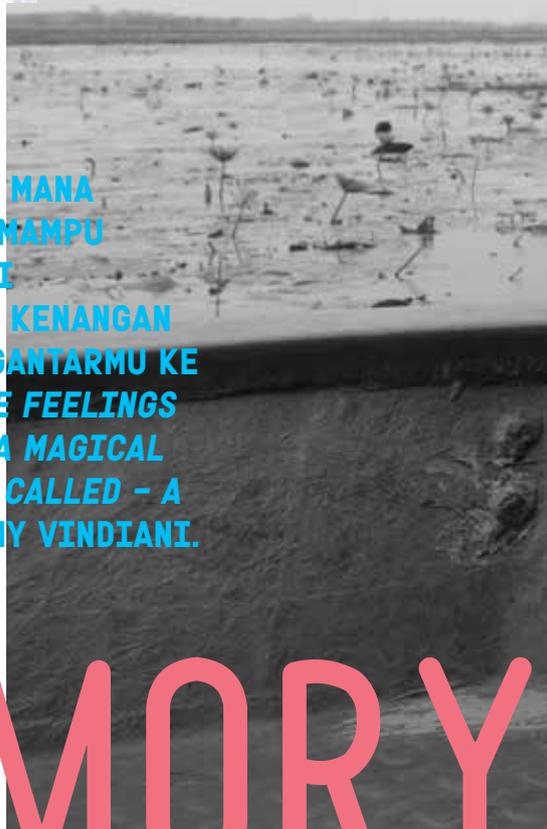


SECRET TIPS FROM
YOUR FAVORITE BEAUTY
BLOGGERS & MAKE UP
ARTISTS

A CERTAIN KIND



**SELALU ADA MASA DI MANA
SEBUAH KEHARUMAN MAMPU
MEMBAWAMU KEMBALI
MENELUSURI SEBUAH KENANGAN
ATAU SEKETIKA MENGANTARMU KE
SUATU TEMPAT. *THOSE FEELINGS
MIGHT LEAD YOU TO A MAGICAL
MOMENT OF WHAT SO CALLED - A
DEJA VU.* OLEH: VINNY VINDIANI.**



Saya yakin tidak hanya saya yang pernah merasakan *déjà vu* singkat ini, di saat sebuah keharuman mengundang saya mengingat-ningat tentang suatu hal yang pernah saya alami sebelumnya, bisa sebuah tempat, sebuah keadaan atau bahkan seseorang. Keadaan seperti ini ternyata menjadi cikal bakal sebuah situs bernama Scent Corner yang diprakarsai oleh Christa Moreau berdasarkan pengalamannya mengunjungi negara-negara eksotis yang punya cerita, kebudayaan dan *signature scents* tersendiri. Baginya, Scent Corner bukan sekadar wadah penjualan berbagai produk wewangian, sebaliknya setiap produk membawa serta sebuah kisah dan memori indah *that take you back to a special corner in your mind*. Berikut ini hasil perbincangan saya dengan Christa selaku *founder, creative force and the curious travelers* yang pastinya siap menceritakan setiap seluk beluk dan cerita di balik Scent Corner. *Enjoy!*

CERITAKAN MENGENAI SCENT CORNER!

Scent Corner adalah destinasi *online premier* yang mengkurasikan dan menawarkan *unique sustainable scented products* yang berasal dari lokasi-lokasi terekstotis di seluruh dunia. Scent Corner diperuntukkan bagi para pencari sesuatu yang spesial dan jarang ada, sesuatu yang lebih bersemangat, lebih berarti dan tentunya lebih indah.

BAGAIMANA AWAL MULANYA?

I have always been struck by the omnipresence of scents in worldwide cultures and traditions. Dengan mempelajari lebih dekat tentang perbedaan kepercayaan dan ritual, saya menyadari pentingnya penggunaan bunga-bunga, kayu-kayuan dan rempah-rempah, yang merupakan bahan-bahan yang sering digunakan dalam kosmetik dan wewangian yang



OF MEMORY



modern. Beyond a myriad of dreams and an insatiable curiosity, saya memutuskan melakukan perjalanan untuk menemukan semua material mentah dan memperoleh pengertian lebih dalam tentang nilai dan simbolisme. Setelah perjalanan panjang tahun demi tahun, mengarungi Asia, kemudian Afrika dan Timur Tengah, saya menikmati pencarian mengelilingi dunia untuk material wewangian mentah terbaik seraya menemukan produk kecantikan terbaik yang bisa ditawarkan dari setiap daerah. Kemudian saya memutuskan untuk membuat blog di mana saya bisa membagikan semua cerita perjalanan dan penemuan yang saya dapatkan, tapi sesaat setelah itu para pembaca mulai meminta saya membawa pulang produk-produk itu sebagai wewangian dari negeri jauh. Scent Corner was born!

APA YANG MENGINSPIRASIMU UNTUK MEMBUAT SCENT CORNER?

Dalam perjalanan, saya terinspirasi dengan para *passionate perfumers*, pengrajin dan pencipta berbakat lokal, yang membuat koleksi kerajinan istimewa, dan saya rasa apa yang mereka buat harus tersedia dan dilihat siapapun di dunia. Pertemuan ini memberikan *impact* tak terhapuskan akan bagaimana saya menjalani hidup

saya sejak itu dan meyakinkan saya untuk memberi dukungan lebih akan industri wewangian dan kecantikan. Saya benar-benar ingin membagikan cerita mengenai kekayaan dari perbedaan budaya dengan banyak orang di seluruh dunia dan di waktu yang sama mendukung para pengrajin dan komunitas lokal. *Passion* saya akan produk unik yang memberi dua keuntungan untuk *consumer* dan komunitas lokal telah memberi hasil dalam begitu banyak produk eksklusif yang dijual dan bisa kamu temukan di Scent Corner.

APA DESTINASI PALING MEMORABLE & INSPIRING YANG PERNAH KAMU KUNJUNGI?

Saya telah menemukan begitu banyak tempat indah dan sulit bagi saya menentukan satu pilihan saja. *Trip* pertama saya itu Guilin (Cina Selatan) untuk menemukan bunga *Osmanthus* sangat mengena di hati saya, bagaimanapun itu merupakan awal mula dari petualangan saya. Saya juga sangat menikmati pengalaman saya menyusuri Jawa Barat, di mana saya mengunjungi provinsi Garut untuk menemukan *vetiver*, yang jadi material favorit saya. Keharuman yang saya temukan di sana seperti sudah terukir dalam pikiran saya! Saya juga menemukan salah satu *soft spot* di Jepang yang saya kunjungi di musim semi atau musim sakura.

Suasana di sana sangat luar biasa dan saya sangat berharap bisa kembali ke sana di musim lainnya. Saya terpana dengan betapa pentingnya alam bagi kultur lokal. Meski Jepang tidak menjadi pilihan utama perihal negara dengan wewangian terbaik, banyak hal yang bisa dijelajahi di sana.

APA KAMU MELAKUKAN PERJALANAN DENGAN NIAT Mencari Material Atau Menemukannya Seiring Perjalanan?

Setiap perjalanan membutuhkan perencanaan yang matang. Saya banyak melakukan *research* dan sudah tahu sebelumnya *raw material* yang ada pada sebuah negara. Setelah saya memilih destinasi, saya akan merencanakan perjalanan saya dengan menyesuaikan waktu bunga bermekaran atau saat panen. Kemudian saya menghubungi produsen lokal untuk mengunjungi perkebunan dan bertemu langsung dengan para pemetiknya. Biasanya ladangnya terletak di daerah terpencil, jauh dari rute turis dan seringkali membutuhkan perjalanan darat yang panjang. Sesaat saya berada di perjalanan, saya juga mencari kawasan pasar, menyusuri taman, dan menghirup sebanyak-banyaknya wewangian di sana!

Tapi keajaiban dari perjalanan adalah bagaimana kejutan akan terjadi tanpa tertulis sebelumnya. Di perjalanan saya yang terakhir menuju Kesultanan Oman, saya mengunjungi Pegunungan Jabal Akhdar yang dikenal dengan bunga mawarnya, di sana saya menemukan dataran itu dipenuhi dengan *Juniper trees*, dan *Juniper berries* merupakan bahan utama bagi para *perfumers*.





ADA CERITA DI BALIK PEMILIHAN BRAND?

Terkadang saya menemukan *brand* sebelum saya bepergian, dalam hal ini saya berusaha mengatur waktu untuk *meeting* dengan para *creator* di kunjungan saya. Di waktu lain, saya menemukan *brand-brand* baru secara kebetulan di toko lokal atau di pasar. Tidak ada aturan tersendiri tapi saya selalu mengikuti insting saya. Ketika memilih produk untuk situs, saya menjaga misi saya untuk mencari produk berkualitas yang belum pernah ditemukan, dibuat oleh pengrajin lokal dan kuat menyuarakan sebuah cerita perjalanan. Bahkan saya mencoba sendiri setiap produk dan hanya menawarkan produk yang benar-benar saya suka di *website*. Saya berkomitmen dalam mendukung bisnis lokal mandiri. Saya *me-review* setiap *brand* dengan hati-hati, mempertimbangkan setiap cerita, keunikan, kualitas, dan komitmen. *Each of our brands has a great story to tell, they pride themselves on aesthetics as much as their ethics.*

BAGAIMANA TANGGAPAN PARA PARTNER LOKAL TENTANG PENJUALAN PRODUKNYA KE MATA INTERNASIONAL?

Mereka selalu menyambutnya dengan gembira. Pendekatan saya pun selalu jujur dan transparan, yaitu saya di sini untuk mendukung mereka. *I have created Scent Corner to shine a light on those*



rare and independent artists found in various communities, in order to share a part of their rich and diverse cultural history and to stimulate those local economies at the same time. Beberapa dari *brand* kami tidak pernah dijual di luar negaranya. Bukan karena kurang sokongan, tapi karena pemilihan strategi. Kenyataan bahwa mereka menerima tawaran Scent Corner begitu berarti bagi saya, di mana saya terpilih untuk merepresentasikan produknya ke muka publik dunia.

BAGAIMANA CARA KAMU MEMILIH MATERIAL TERBAIK YANG PASTI AKAN DITERIMA OLEH PARA PEMBELI?

Saya tidak terlalu memikirkan dari sisi *marketing* yang hanya memilih produk berdasarkan penjualan. *Goal* saya lebih kepada identitas setiap pabriknya. Saya lebih senang mempresentasikan produk yang menggunakan bahan lokal dan bangga akan identitas pribadi mereka. Saya memperkenalkan sebuah *brand* lilin cantik dari Maroko di bulan April. Setiap lilin menginterpretasikan wewangian asli Maroko, seperti *Moroccan mint tea, the intoxicating orange blossom, the dry woody scent of the Atlas cedar, atau the voluptuous scent of Moroccan rose.* Saya sudah mengunjungi Maroko beberapa kali dan setiap lilin membawa saya kembali ke memori perjalanan saya. Secara bersamaan, mereka merepresentasikan identitas dari penghasil dalam negeri.

This is for me the perfect kind of products range.

Jika saya mencari produk yang mudah dijual, maka semua produk saya akan tercium sama dengan lainnya. Saya percaya wewangian asli dari sebuah negara akan berbicara langsung ke hati seseorang. Setiap keharuman akan membawa kembali memori akan sebuah tempat spesial. Saya benar-benar mewujudkan mimpi yang saya bagi dengan para kustomer, seperti: *"It reminds me my last trip in Thailand"* atau *"It brings me back to Bali!"*

HARAPAN BAGI PARA PEMBACA BLOG DAN KUSTOMERMU?

Dengan menuliskan cerita perjalanan dan perjumpaan saya, saya hanya ingin menginspirasi dan mendorong orang untuk *travelling, their nose leading the way, to discover the world differently.* Karena wewangian bisa jadi pintu yang terbuka bagi siapapun dan budaya apapun di dunia, ini jadi salah satu cara untuk mengenal suatu negara dan mengerti lebih banyak tentang setiap kebudayaan.

